

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Agribisnis adalah bisnis berbasis usaha pertanian atau bidang lain yang mendukungnya, baik disektor hulu maupun di hilir. Penyebutan “hulu” dan “hilir” mengacu pada pandangan pokok bahwa agribisnis bekerja pada rantai sektor pangan (*Food Supply Chain*). Agribisnis mempelajari strategi memperoleh keuntungan dengan mengelola aspek budidaya, pascapanen, proses pengolahan, hingga tahap pemasaran.

Jagung manis merupakan salah satu komoditas sayuran paling populer di Amerika Serikat dan Kanada. Konsumsi jagung manis juga mengalami peningkatan di Asia, Eropa, dan Amerika Latin serta banyak Negara lain, termasuk Indonesia. Di Indonesia, jagung mulai dikenal sejak tahun 1970-an konsumsi jagung manis terus mengalami peningkatan seiring dengan penambahan jumlah penduduk dan pola konsumsi. Jagung manis dikonsumsi segar dalam bentuk jagung rebus maupun jagung bakar. Saat ini penjual jagung manis siap konsumsi dapat dijumpai hampir di setiap tempat baik dalam bentuk sederhana maupun waralaba. Jagung manis sering juga menjadi bahan baku berbagai masakan dan produk olahan, misalnya kue, roti, sayuran dan lainnya. Perbedaan jagung manis dan jagung pakan terletak pada kandungan gulanya yang tinggi pada stadia masak susu dan permukaan kernel yang menjadi transparan dan berkerut saat mengering

Rasa manis pada jagung manis disebabkan oleh kandungan gula yang tinggi pada endosperm. Selain rasanya yang manis dan enak, jagung manis juga bermanfaat bagi kesehatan karena kaya gizi, terutama jika dikonsumsi dalam bentuk jagung rebus. Jagung manis mengandung karbohidrat, lemak, protein, dan beberapa vitamin serta mineral

Pada saat ini Ada banyak sekali beragam rasa brownies di pasaran antara lain brownies keju, brownies coklat dan brownies tiramisu. Namun kita juga dapat membuat brownies dengan varian baru dan masih jarang ada dipasaran yaitu brownies jagung manis. Karena masih sangat jarang sekali dipasaran maka

peluang bisnis yang ada sangat besar sekali apabila kita tekun untuk memasarkan brownies jagung tersebut yang tidak kalah dengan brownies-brownies yang tidak asing lagi dipasaran.

Usaha kecil ini didirikan untuk memperoleh keuntungan dan dapat menciptakan lapangan kerja serta memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai konsumen. Oleh karena itu untuk mengetahui seberapa jauh usaha ini dapat bermanfaat dan menjadi peluang bisnis yang menjadi prospek bagus di masa depan, maka di perlukan suatu analisis usaha seperti: *Break Even Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) dan analisis *Return On Investment* (ROI) agar dapat diketahui apakah usaha tersebut layak atau tidak untuk di usahakan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan uraian di atas, yang menjadi pokok masalah tugas akhir adalah :

1. Bagaimana proses pembuatan Brownies Jagung Manis?
2. Bagaimana Analisis Usaha Brownies Jagung Manis berdasarkan analisis BEP, R/C Ratio, dan ROI?
3. Bagaimana Pemasaran Brownies Jagung Manis?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan pelaksanaan tugas akhir adalah :

1. Mengetahui proses pembuatan Brownies Jagung Manis.
2. Mengetahui Analisis Usaha Brownies Jagung Manis berdasarkan analisis BEP, R/C Ratio, dan ROI.
3. Mengetahui proses pemasaran Brownies Jagung Manis.

### **1.3.2 Manfaat**

Berdasarkan tujuan di atas, tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai:

1. Program ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa maupun masyarakat yang berminat dengan peluang usaha baru.
2. Program ini sebagai tugas akhir dalam menyelesaikan studi Diploma III di Politeknik Negeri Jember.